



**BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA**

KEPUTUSAN KEPALA BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA

NOMOR e-0086 TAHUN 2024

TENTANG

PERUBAHAN ATAS KEPUTUSAN KEPALA BPSDM NOMOR e-0149 TAHUN 2023
TENTANG PENETAPAN KURIKULUM PELATIHAN BEKERJA PENUH MAKNA
BAGI PEGAWAI DI LINGKUNGAN PEMERINTAH PROVINSI DKI JAKARTA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka memberikan kerangka acuan pembelajaran dan meningkatkan kualitas pelatihan berbasis kompetensi serta sebagai bentuk desain pembelajaran maka perlu ditetapkan Kurikulum Pelatihan Bekerja Penuh Makna sebagai acuan untuk penyelenggaraan pelatihan;
- b. bahwa sesuai hasil Rapat Pembahasan Kurikulum Pelatihan Bekerja Penuh Makna tanggal 21 Juni 2024, perlu dilakukan perubahan terhadap Keputusan Kepala BPSDM Nomor e-0149 Tahun 2023 Tentang Penetapan Kurikulum Pelatihan Bekerja Penuh Makna bagi Pegawai dilingkungan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemerintahan Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta sebagai Ibukota Negara Kesatuan Republik Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 93, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4744);

2. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan;
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
4. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara (Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6897);
5. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2024 tentang Provinsi Daerah Khusus Jakarta (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 76);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 63, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6037);
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 11 Tahun 2018 tentang Sistem Pengembangan Sumber Daya Manusia Aparatur Berbasis Kompetensi di lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 463);
8. Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 280/IX/6/4/1996 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum, Garis-Garis Besar Program Pengajaran dan Bahan Pendidikan dan Pelatihan bagi Diklat Teknis dan Diklat Fungsional;

9. Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 13 Tahun 2011 tentang Pedoman Umum Pembinaan Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan Teknis;
10. Keputusan Lembaga Administrasi Negara Nomor 10 Tahun 2018 tentang Pengembangan Kompetensi Pegawai Negeri Sipil (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1127);
11. Peraturan Gubernur Nomor 110 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Pengembangan Kompetensi dan Sertifikasi Profesi Sumber Daya Manusia;
12. Peraturan Gubernur Nomor 40 Tahun 2023 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Gubernur Nomor 57 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah (Berita Daerah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Tahun 2023 Nomor 71005);
13. Peraturan Gubernur Nomor 47 Tahun 2023 tentang Perencanaan Pengembangan Kompetensi Terintegrasi;
14. Peraturan Gubernur Nomor 164 Tahun 2017 tentang Manajemen Pengetahuan (Berita Daerah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Tahun 2017 Nomor 52089);
15. Keputusan Gubernur Nomor 1211 Tahun 2021 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pengembangan Kompetensi bagi Pegawai Negeri Sipil Melalui Pendekatan Sistem Pembelajaran Terintegrasi/Terpadu di Lingkungan Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta (Jakarta Corporate University).

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA TENTANG PERUBAHAN ATAS KEPUTUSAN KEPALA BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA NOMOR e-0149 TAHUN 2023 TENTANG KURIKULUM PELATIHAN BEKERJA PENUH MAKNA BAGI PEGAWAI DI LINGKUNGAN PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA.
- KESATU : Menetapkan Kurikulum Pelatihan Bekerja Penuh Makna bagi pegawai di lingkungan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.
- KEDUA : Penetapan sebagaimana dimaksud pada diktum KESATU tertuang dalam lampiran-lampiran Surat Keputusan Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia ini dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan.
- KETIGA : Apabila Kurikulum Pelatihan Bekerja Penuh Makna ini tidak relevan pada masa yang akan datang, maka akan dilakukan revisi dan kaji ulang sesuai dengan kebutuhan.
- KEEMPAT : Keputusan Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 18 Juli 2024

KEPALA BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
PROVINSI DKI JAKARTA



MARIA QIBTYA
NIP. 196507191985032002

Tembusan:

1. Sekretaris Daerah Provinsi DKI Jakarta;
2. Asisten Pemerintahan Sekda Provinsi DKI Jakarta;
3. Inspektur Provinsi DKI Jakarta;
4. Plt. Kepala Badan Kepegawaian Daerah Provinsi DKI Jakarta;
5. Kepala Biro Organisasi dan Reformasi Birokrasi Setda Provinsi DKI Jakarta.

Lampiran : Keputusan Kepala BPSDM
Provinsi DKI Jakarta

Nomor e-0086 Tahun 2024
Tanggal 18 Juli 2024

KURIKULUM PELATIHAN BEKERJA PENUH MAKNA

A. NAMA PELATIHAN

Pelatihan Bekerja Penuh Makna

B. RUMPUN PELATIHAN

Pelatihan Bekerja Penuh Makna merupakan rumpun kompetensi teknis.

C. DESKRIPSI SINGKAT

Bekerja penuh makna adalah bekerja yang dilakukan dengan mengetahui tujuan dan motivasi yang jelas, serta memberikan dampak positif bagi diri sendiri, orang lain, dan lingkungan. Adapun manfaat dari bekerja penuh makna adalah (1) Dapat meningkatkan performa kerja karena dapat meningkatkan motivasi, pekerja yang merasa pekerjaannya bermakna akan lebih termotivasi untuk bekerja. Mereka akan merasa lebih bersemangat bekerja dan bersemangat untuk menyelesaikan tugasnya. (2) Dapat meningkatkan produktivitas, pekerja yang termotivasi akan lebih produktif. Mereka akan lebih fokus dan efisien dalam bekerja. (3) Dapat meningkatkan kreativitas. Bekerja penuh makna dapat mendorong kreativitas pekerja. Mereka akan lebih terbuka untuk mencoba hal-hal baru dan mencari solusi yang inovatif untuk menyelesaikan masalah. (4) Adanya peningkatan kepuasan kerja. Pekerja yang merasa pekerjaannya bermakna akan lebih puas dengan pekerjaannya. Hal ini dapat mengurangi stres dan meningkatkan kebahagiaan. (5) Lebih *Agile* terhadap perubahan. Mereka yang memiliki makna dalam bekerja akan lebih cepat beradaptasi dengan perubahan yang terjadi di organisasi karena memahami ketika cepat beradaptasi mereka memiliki kesempatan lebih untuk berkontribusi.

Jika kita tidak bekerja penuh makna, maka kita mungkin akan mengalami (1). Munculnya ketidakpuasan kerja. Hal ini akan dirasakan karena kita merasa tidak memiliki tujuan dan makna, maka kita akan merasa tidak puas dengan pekerjaan kita. Hal ini dapat menyebabkan kita merasa tidak termotivasi untuk bekerja dan dapat berdampak negatif pada produktivitas kita. (2) Selain itu kita akan merasa stres dan kelelahan. Ketika kita merasa bahwa pekerjaan kita tidak penting atau bermanfaat,

maka kita akan lebih mudah merasa stres dan kelelahan. Hal ini dapat menyebabkan kita mengalami masalah kesehatan fisik dan mental. (3) Akan menimbulkan hubungan sosial yang buruk. Ketika kita tidak merasa puas dengan pekerjaan kita, maka kita mungkin akan lebih sulit untuk membangun hubungan yang kuat dengan orang lain. Hal ini dapat menyebabkan kita merasa kesepian dan terisolasi. (4) Kemudian akan muncul rasa tidak percaya diri dan harga diri yang rendah. Ketika kita merasa bahwa kita tidak membuat perbedaan di dunia, maka kita akan merasa tidak percaya diri dan berharga. Hal ini dapat berdampak negatif pada kualitas hidup kita secara keseluruhan.

Metode Pelatihan Bekerja Penuh Makna ini dirancang dengan pola yang berbeda, dimana peningkatan kompetensi dilakukan baik dari sisi *hard skill* (pengetahuan dan keterampilan teknis) maupun *soft skill* (sikap perilaku) yang berbasis kompetensi serta peningkatan kinerja organisasi. Pelatihan ini juga menggunakan pendekatan pembelajaran klasikal dimana pengembangan kompetensi dilakukan secara pembelajaran terstruktur (*structured learning*) selama 3 (tiga) hari kerja dan akan dikemas dengan aktivitas-aktivitas simulasi, praktek dan asesmen. Dengan materi dan metode pelatihan yang diberikan, maka diharapkan dapat memahami faktor-faktor penting yang dapat membuat bekerja lebih bermakna dan mengembangkan hal-hal lain yang diperlukan demi kebermaknaan hidupnya.

D. TUJUAN KURIKULUM UMUM

Setelah mengikuti pelatihan ini peserta diharapkan mampu mengembangkan strategi untuk meningkatkan performa kerja melalui kebermaknaan bekerja. (Taksonomi Bloom Level C3).

E. TUJUAN KURIKULUM KHUSUS

Setelah mengikuti pelatihan ini peserta diharapkan mampu:

1. Memahami pentingnya bekerja penuh makna
2. Membangun *self agility* dalam menghadapi perubahan
3. Menemukan tujuan/alasan dalam bekerja (*finding purpose*)
4. Mengidentifikasi tipe komunikasi diri (DOPE Asesment)
5. Mengetahui cara berkomunikasi yang tepat dengan berbagai kepribadian orang
6. Memahami cara membangun *personal branding*
7. Menjelaskan hubungan kepuasan kerja, *job stress* dan dampak terhadap kesehatan mental

8. Melakukan cara yang tepat untuk memelihara kesehatan mental
9. Mengidentifikasi tantangan dan menemukan solusi yang tepat dalam penerapan bekerja penuh makna
10. Menyelaraskan nilai pribadi dengan nilai organisasi
11. Mengidentifikasi cara penerapan *growth mindset* dalam bekerja
12. Memahami pentingnya menjadi pribadi yang berintegritas

F. POKOK BAHASAN DAN SUB POKOK BAHASAN

1. *Meaning of Work*
 - a. Pentingnya bekerja penuh makna
 - b. Membangun *self agility*
 - c. *Finding purpose*
2. *Meaningful Communication*
 - a. Asesmen komunikasi personal (DOPE asesment)
 - b. Komunikasi yang tepat dengan berbagai kepribadian
 - c. Membangun *personal branding*
3. *Mental Health*
 - a. *Job satisfaction* dan kesehatan mental
 - b. Cara memelihara kesehatan mental
 - c. Membangun *abundance mentality*
4. *Organizational Values Alignment*
 - a. Tantangan dan solusi dalam implelementasi bekerja penuh makna di organisasi
 - b. Menyelaraskan nilai pribadi dengan nilai organisasi
 - c. Penerapan *Growth Mindset* dalam pekerjaan
 - d. Menjadi pribadi yang berintegritas

G. KEPESERTAAN

1. Pejabat Administrator, Pengawas dan atau staf potensial pada setiap OPD di Lingkungan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta;
2. Diusulkan dan mendapat penugasan dari pimpinan satuan kerja di lingkungan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta;
3. Tidak sedang menjalani hukuman disiplin dan mengikuti pelatihan lain;
4. Jumlah peserta pada setiap angkatan pelatihan maksimal 30 orang.

H. MODEL PEMBELAJARAN

☒ Klasikal

☒ Pelatihan

☐ Lokakarya/ *Workshop*
☐ Bimbingan Teknis

☐ Lainnya (Seminar, Kursus, dan pengembangan sumber daya manusia lain)

☐ Non-klasikal

☐ *e-learning*
☐ Pelatihan jarak jauh

☐ *Coaching & mentoring*
☐ *On the job training*
☐ *Blended learning*

I. STRUKTUR PEMBELAJARAN

PELATIHAN BEKERJA PENUH MAKNA

No	Kegiatan	Nama Mata Pelajaran		Jam Pelajaran				Sekuen
		Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Pengetahuan	Keterampilan	Sikap	TOTAL	
1	Mata Pelajaran Topik 1 – Meaning of Work	Pentingnya bekerja penuh makna		2		-	2	3
2		Membangun <i>self agility</i>		1	1	-	2	
3		<i>Finding purpose</i>		1	2	-	3	
4	Mata Pelajaran Topik 2 – Meaningful Communication	Asesmen komunikasi personal (DOPE asesment)		1		-	1	4
5		Komunikasi yang tepat dengan berbagai kepribadian		1	2	-	3	
6		Membangun personal branding		1	1	-	2	
7	Mata Pelajaran Topik 3 – Mental Health	Job satisfaction dan kesehatan mental		2		-	2	5
8		Cara memelihara kesehatan mental		1	2	-	3	
9		Membangun abundance mentality		1		-	1	
10	Mata Pelajaran Topik 4 – Organizational Values Alignment	Tantangan dan solusi dalam impelementasi bekerja penuh makna di organisasi		1	2	-	3	6
11		Menyelaraskan nilai pribadi dengan nilai organisasi		1	-	-	1	
12		Penerapan <i>Growth Mindset</i> dalam pekerjaan		1	2	-	3	
13		Menjadi pribadi yang berintegritas		1	-	-	1	
	Total (1 s.d. 13)	27 JP						
14	Mata Pelajaran Penunjang			-	-	-	-	

PELATIHAN BEKERJA PENUH MAKNA								
No	Kegiatan	Nama Mata Pelajaran		Jam Pelajaran				Sekuen
		Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan	Pengetahuan	Keterampilan	Sikap	TOTAL	
15	Ceramah			-	-	-	-	
16	PKL			-	-	-	-	
17	Outbound			-	-	-	-	
18	MFD			-	-	-	-	
19	Pengarahan Program			1	-	-	1	1
20	Building Learning Commitment			2	-	-	2	2
21	Forum Diskusi (CoP)			-	-	-	-	
22	Coaching dan Mentoring			-	-	-	-	
23	Action Learning			-	-	-	-	
Lama waktu ujian				-		-	-	
Total (14 s.d. 23)				3 JP				
TOTAL JP KESELURUHAN				30 JP				
DILAKSANAKAN DALAM:								
Structured Learning : 3 Hari								
Social Learning : - Hari								
Action Learning : - Hari								

Keterangan:

Pelatihan dilakukan di kelas tatap muka oleh pengajar dalam bentuk ceramah/diskusi/simulasi. Pelatihan ini dilaksanakan dalam perkiraan waktu selama 3 hari atau 30 JP dengan rincian sebagai berikut:

Hari ke	Jam Pelajaran	Kegiatan	Keterangan
Hari Ke 1	TM = 11 JP	- Pengarahan Program - BLC - Materi <i>Meaning of Work</i>: • Pentingnya bekerja penuh makna • Membangun <i>self agility</i> • <i>Finding purpose</i> - Materi <i>Meaningful Communication</i> • Asesmen komunikasi personal (DOPE asesment) - Aktifitas individu - Activities Asesmen	- PPT
Hari Ke 2	TM = 10 JP	- Lanjutan Materi <i>Meaningful Communication</i>: • Komunikasi yang tepat dengan berbagai kepribadian • Membangun personal branding - Materi <i>Mental Health</i> • Job satisfaction dan kesehatan mental • Cara memelihara kesehatan mental - Aktifitas individu - Aktifitas kelompok	- PPT
Hari Ke 3	TM = 9 JP	- Lanjutan Materi Mental Health • Membangun abundance mentality - Materi <i>Organizational Values Alignment</i> • Tantangan dan solusi dalam implelementasi bekerja penuh makna di organisasi • Menyelaraskan nilai pribadi dengan nilai organisasi • Penerapan <i>Growth Mindset</i> dalam pekerjaan • Menjadi pribadi yang berintegritas - Aktifitas individu - Aktifitas kelompok	- PPT

J. KUALIFIKASI PENGAJAR

Pengajar dapat berasal dari widyaiswara, pejabat atau pelaksana potensial yang ditugaskan dari OPD, dan pakar atau praktisi dengan kualifikasi sebagai berikut:

1. Memiliki kompetensi, baik nasional maupun daerah dibuktikan melalui rekam jejak pendidikan, pelatihan, riwayat penugasan maupun pengalaman lainnya yang relevan;
2. Pejabat atau pelaksana potensial OPD yang dapat menyajikan materi terkait ruang lingkup tugasnya;
3. Khusus untuk widyaiswara, telah mengikuti *Training of Trainers (ToT)* kewidyaiswaraan.

K. EVALUASI

Evaluasi Level 1

1. Kualitas penyelenggaraan yang meliputi kualitas layanan kepada peserta (sikap, dukungan informasi dan koordinasi) dan kualitas penyediaan sarana dan prasarana selama pelatihan;
2. Kualitas pengajar yang meliputi penguasaan materi dan metode pembelajaran, pengelolaan waktu mengajar, penampilan, kedisiplinan, dan interaksi dengan peserta pelatihan.

Evaluasi Level 2

1. Sikap dan perilaku dengan bobot 30% pada aspek disiplin, kerja sama, dan prakarsa selama pelaksanaan pelatihan;
2. Perubahan pengetahuan sebelum dan sesudah pelatihan ditunjukkan dengan kenaikan nilai dari Pre Test ke Post Test sebanyak 15 soal (multiple choice)

Evaluasi Level 3

Dilaksanakan setidaknya enam bulan atau satu tahun pasca pelatihan untuk mengevaluasi dampak pelatihan pada kualitas kinerja, meliputi aspek kesesuaian penugasan pasca mengikuti pelatihan dan meningkatkan performa kinerja peserta.

L. FASILITAS PEMBELAJARAN

1. Ruang kelas, Ruang fasilitator;
2. Ruang makan;
3. Ruang ibadah;

4. *Flipchart, Post-it, meta plan;*
5. *White board;*
6. Laptop, printer, laser pointer, LCD Projector, sound system;
7. Kasus/Lembar Kerja;
8. *Learning Management System (LMS);*
9. Media pembelajaran lainnya;

M. INFORMASI LAIN-LAIN

1. Proses belajar akan dilaksanakan secara tatap muka di PKP Jakarta Islamic School Ciracas, Jakarta Timur.
2. Proses belajar mandiri dan pengumpulan tugas akan dilaksanakan melalui LMS dengan alamat ulearning-bpsdm.jakarta.go.id
3. Sertifikat akan diberikan kepada peserta yang lulus melalui Sistem Informasi Kediklatan (SIMDIKLAT).

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 18 Juli 2024

KEPALA BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
PROVINSI DKI JAKARTA



MARIA QIBTYA
NIP 196507191985032002